



Starting Afresh from A Place of Light

Sukacita Ordo Salib Suci 2008

Master General Glen Lewandowski, O.S.C.

Sukacita kita untuk Kemuliaan Salib Tuhan kita Yesus Kristus"

Setelah mengunjungi beragam komunitas dan konfrater di beragam propinsi di seluruh dunia, saya mendengar pertanyaan yang selalu terulang, yaitu masalah tempat kehormatan dan arti sesungguhnya Salib Suci dalam Ordo kita. Dalam memperoleh kembali nilai-nilai dasar tentu pas dengan identitas Krosier sebagai saudara-saudara Salib Suci layak mendapat perhatian utama, inspirasi segar dan cahaya baru.

Harapan dan doa saya tahun perayaan agung Kemuliaan Salib Suci dapat menolong kita lebih dekat pada perayaan Yubile pendiri kita sebagai Ordo Salib Suci dengan memusatkan pada identitas kita sebagai Krosier saudara-saudara Salib Suci.

Kebanyakan pengarang Krosier mencatat bahwa nama pertama Ordo kita adalah *fraters sanctae cruces*, saudara-saudara Salib Suci, melihat jauh ke belakang pada legenda penemuan salib suci oleh Helena di Yerusalem. Persaudaraan awal ini dituntut (secara harafiah) perwalian penemuan Salib yang baru. Kita melihat ikon Kemuliaan Salib Suci St Helena, digambarkan di satu sisi mengangkat salib tinggi-tinggi, menghadirkan penemuannya pada uskup Yerusalem, dan saudara-saudara Salib Suci, di sisi lain, menerima pelayanan setia menghormati dan menjaga Salib

Saudara-saudara Salib Suci St.Helena dituntut memakai tanda salib yang dijahit di pakaian mereka untuk menandai (per figuram) secara jelas kemuliaan yang dicapai oleh kayu (*lignum*) salib atas kejahatan (*malignum*). Selain tanda jahitan yang terlihat ini, mereka dituntut juga tugas moral (*moribus*) yaitu memberikan kesaksian jelas bahwa kemuliaan atas setan karena kayu Salib. Karena alasan-alasan inilah, puisi Salib Suci menerangkan kita, mereka dipanggil *fraters sanctae crucis*.

Apapun nilai kebenaran sejarah puisi Krosier purba ini (*ad colendum mente pura*), jelas bahwa puisi tersebut memusatkan pada nilai artistik dan moral, semangat motivasi dan inspirasi apostolik abad 13 yang ditulis Krosier. Alasan spiritual utama Krosier keputusan kedua (1210) dipertimbangkan sebagai saudara-saudara Salib Suci untuk berkerja lebih sedikit, secara harafiah, dengan menjaga relic kayu di Yerusalem (326) dan bekerja lebih banyak, secara moral, dengan contoh dan saksi hidup, dengan memberikan saksi yang jelas dapat dipercaya untuk kemuliaan dan kemenangan kayu Salib atas setan. Saudara-saudara salib Suci dituntut tugas (*egit*), menghidupkan kenangan akan kemenangan mulia Allah melalui salib

Bahasa klasik puisi Krosier ini adalah sangat bersifat sakramental dan eksegetikal. Saudara-saudara Salib adalah tanda luar – baik untuk pakaian publik dan bukti sikap – misteri terdalam Salib. Salib sebagai misteri akan selalu menunjuk sesuatu diluar yaitu rencana Kerajaan Allah dan bentuk keselamatan untuk dunia : rencana Allah menghendaki kemenangan (*salus*) atas setiap kejahatan. Saudara-saudara salib Suci merasakan hidup mereka diperhatikan sebagai yang ditandai, tanda kemuliaan dan kemenangan Allah yang dapat dipercaya.

Saudara-saudara, memberikan dedikasi untuk Salib, hidup secara sadar sebagai tanda proaktif misteri Salib : Tuhan memenuhi cara hidup mereka persaudaraan yang kuat harapan kemenangan akan kejahatan.

Melalui sejarah Ordo, Krosier, karena nama mereka, selalu mempunyai masalah sendiri untuk bermeditasi dan berpikir melalui identitas mereka berdasar pada nama suci ini: saudara-saudara Salib Suci. Konfrater Matthiu Vinken menggarisbawahi bagaimana pembaharuan kelayakan selalu pribadi dan liturgis. Kelayakan personal misteri Salib sering bercermin pada konteks sejarah saat ini. Ketika kristologi humanis yang kuat berkembang, memberikan perhatian cenderung menjadi lebih "manusiawi" Jadi, dibawah pengaruh secara khusus Bernard Clairvaux dan Fransiskan, motif penderitaan kemanusiaan Yesus, kesakitan pribadi, dan berhubungan dengan itu, belas kasihan kita dengan Yesus, mengembangkan juga accents diantara Krosier. Di bawah bayang-bayang teori penebusan dosa Anselmus, pemberian diri untuk Krosier akan arti Salib juga berarti bermeditasi pada kebesaran dan pengorbanan penebusan, melunasi hutang dosa dan kejahatan. Krosier cenderung lebih pada pribadi dan menawarkan doa syukur mereka bersatu dengan kesucian bahwa manusia dibeli dengan harga yang sangat mahal.

Vinken juga menambahkan bahwa liturgi yang layak selalu mistis dan biblis dibanding hanya personal. Ketika saudara-saudara Salib Suci merayakan liturgi, mereka mendaraskan pujian keselamatan untuk tindakan Tuhan dalam Kristus : magnolia dei. Kelayakan liturgi kurang subyektif, emosional dan personal, lebih euhological, kosmik, obyektif, ekklesial. Seluruh umat Allah yang baru mendapatkan keuntungan dari terpenuhinya karya Allah pada Salib. "Kesukaan ini disuarakan kembali dalam teks misa dan breviri pada pesta penemuan dan kemuliaan Salib Suci.....dirayakan sebagai Paskah kedua. "Seruan keselamatan in cruce adalah kemeriahan Krosier.

Saudara-saudara Salib Suci menyuarakan pujian gereja, ketiga bersekutu dalam liturgi, memuji Bapa untuk misteri cinta yang terpenuhi dalam pemberian Tuhan dan ditujukan untuk manusia melalui Salib Yesus. Liturgi mistis sakramen ini bagi Krosier lebih seperti gereja di millennium, dimana mistisisme berarti pemberian kedalaman pribadi dan pengertian yang dalam (the mysterium) dari sabda dan sakramen lebih dari apa yang dimaksud, didalam millennium ke dua, mencari lebih pada pengalaman personal dan emosional

Untuk singkatnya, marilah kita kembali ke abad lalu. Konstitusi Ordo tahun 1925 membuat usaha serius menyebut secara eksplisit Krosier layak secara kontemplatif dengan Salib Suci : Saudara-saudara bertekun pada Salib dengan meditasi dan kontemplasi dan membangkitkan orang lain untuk mencintai Salib Tuhan kita Yesus Kristus. Konstitusi 1962 dengan jelas menyebutkan hal yang sama, tetapi dengan sedikit pergantian : Keselamatan adalah dalam Salib Tuhan kita Yesus Kristus. Karena itulah Saudara-saudara harus hidup dalam komunitas....dalam kebulatan cinta yang dipadukan dengan hidup kerasulan pelayanan untuk gereja dengan liturgy harian. Saudara-saudara menghormati secara khusus Penyelamat kita, yang memimpin kita dengan Salibnya menuju kegembiraan anak-anak Allah. Semua saudara mendorong penghormatan misteri salib pemberian hidup baik dalam diri mereka sendiri melalui liturgi harian dan meditasi serta melalui orang lain yaitu lewat percakapan, nasehat dan teladan baik.

Walaupun teks abad 20 – hampir gagal – mempertahankan dengan jelas penekanan pada pelayanan saudara-saudara Salib dengan meditasi dan kontemplasi, jaman modern lebih



menekankan pada meditasi dan kontemplasi (ad intra) dalam hubungan dengan berkhotbah, bercakap-cakap, dan memberi contoh pada yang lain (ad extra). Poros dari penambahan itu kelihatannya menjadi pemberian personal, di satu sisi dan di sisi lain, pelayanan yang terarah. Lebih jauh lagi, liturgy, dalam relasi dengan meditasi, kelihatannya, tidak berkarakter untuk Krosier – mengurangnya devosi personal (ad intra).

Krosier saat ini, di awal perayaan 800 tahun Yubile kita, bertanya kembali tentang identitas kita. Siapakah kita dan bagaimana kita saudara-saudara Salib Suci? Selalu ada yang alasan personal dan alasan2 lainnya untuk setiap saudara setia pada Salib Yesus, alasan dan gambar dipilih dari meditasi pribadi, pengalaman hidup, babak belur dengan kejahatan dan kegagalan. Akan tetapi, perayaan besar Yubile, memberikan wewenang khusus menjawab pertanyaan identitas Krosier melalui perhatian yang lebih meluas pada kelanjutan sejarah dan gereja dengan tradisi transpersonal yang lebih panjang. Fraters sanctae crucis abad 13 mengalami pengalaman dasar pribadi sebagai ordo dari Salib Suci, identitas dasar kedua dan memulai kembali dalam hubungan dengan novel St Helena tentang pendirian dan tanggung jawab fraters sanctae crucis pada saat itu dalam penemuan salib. Kelanjutan identifikasi dipahami sebagai partisipasi dalam kemuliaan Allah dalam Salib Yesus dan kemenangan atas kejahatan, yang manusiawi yang kejam sepanjang sejarah sejarah.

Khususnya anggota muda kita, pada saat formasi awal dan studi teologi, kembali menyelidiki identitas saudara-saudara Salib Suci, kemampuan mereka cocok dengan persaudaraan Salib Suci. Saya mendorong pencarian dan penyelidikan teologi salib Krosier. Hal ini penting untuk kita dan daya hidup kharisma kita di waktu yg akan datang. Bermeditasilah, kontemplasikan misteri dan bagikan apa yang Anda temukan. Tulislah, lukislah, nyanyikanlah apa yang kamu pelajari. Keberagaman teologi salib dan spiritualitas salib masa kini, pertobatan, penebusan, keselamatan dan pembebasan, berhak atas usaha yang terbaik dan mempertimbangkan pemikiran kaum muda, supaya warisan dan kharisma yang diberikan untuk kita tetap hidup. Komunitas kita harus menjadi tempat cahaya dan penerangan bagi para calon, dan tempat dimana semua saudara-saudara Salib Suci, mengidentifikasi dan merayakan misteri besar pemenuhan kemuliaan Allah setiap saat dan di segala tempat, untuk semua orang dan budaya, salib Yesus, bangkit menurut rencana Allah untuk mengalami hidup baru dengan Kristus Tuhan kita. Hidup kita hidup dalam komunitas sebagai fraters sanctae cruces dengan sendirinya menjadi pernyataan apostolik kabar baik tersebut. Bahkan tahun 2010, identitas Krosier sebagai fraters sanctae cruces akan selalu bersatu baik melalui pengalaman personal maupun liturgis misteri Salib dimana Tuhan berbicara tentang Sabdanya yang terkahir : keselamatan.

